

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6).

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin serta agar dalam penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian.

Penelitian ini bertolak dari cara berpikir induktif, kemudian berpikir secara deduktif, penelitian ini menganggap data adalah inspirasi teori. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, pengumpulan data. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak.

Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak menuju ke pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelitian dalam skala kecil, kelompok yang memiliki kekhususan, keunggulan, inovasi, atau bisa juga bermasalah. Kelompok yang diteliti merupakan satuan sosial budaya yang bersifat alamiah dan saling berinteraksi secara individual ataupun kelompok (Sukmadinata, 2009:99). Teori di atas dapat ditarik simpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif menggunakan langkah-langkah penelitian dari pengamatan fenomena yang dapat dijelaskan secara terperinci dan ilmiah. Pengamatan ilmiah yang dimaksudkan adalah pengamatan yang dimulai dari hal-hal sempit ke hal lebih luas atau dengan kata lain penelitian ini dari bentuk induktif ke bentuk deduktif.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini merupakan seseorang yang dijadikan sumber informasi dan data oleh seseorang peneliti guna untuk mendukung penelitiannya. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah hegemoni Gramsci yang berupa aspek sosial, politik, dan budaya yang akan dibahas dalam penelitian ini. Objek pada penelitian ini adalah drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail.

Peneliti secara aktif berinteraksi dengan objek penelitian melalui media. Hal ini bertujuan untuk 'mencatat dan memahami' secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus

merupakan perencanaan, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Dalam penelitian kualitatif, bentuk semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasilnya sangat tergantung pada penelitiannya sebagai alat pengumpulan data utamanya. Oleh karena itu, sikap kritis dan terbuka sangat penting, dan teknik pengumpulan data yang digunakan selalu yang bersifat terbuka dengan kelenturan yang luas, seperti misalnya teknik wawancara mendalam, observasi berperan, dan bila diperlukan data awal yang bersifat umum, bisa juga menggunakan kuesioner.

Penelitian ini, sebagai subjek penelitiannya adalah peneliti yang berperan sebagai alat dan subjek penelitian. Peneliti berperan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang selanjutnya data-data yang dikumpulkan dibuat laporan. Hal ini peneliti lakukan agar perolehan data dan informasi lebih valid atau validitas pengumpulan data dan informasi lebih akurat.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini merupakan analisis terhadap video dan beberapa lembar naskah dilaksanakan di rumah atau kediaman peneliti dan hanya di sekitar kediaman peneliti. Penelitian ini untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar dapat mantap. Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu kurang lebih delapan bulan semenjak dikeluarkannya ijin penelitian, dimulai dari Desember 2020 hingga Juli 2021.

**Tabel 1. Agenda Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan								
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan judul penelitian									
2.	Review jurnal									
3.	Penyusunan proposal penelitian									
4.	Seminar proposal penelitian dan revisi proposal penelitian									
5.	Pengumpulan data									
6.	Pengolahan dan analisis data penelitian									
7.	Penyusunan laporan akhir penelitian									
8.	Sidang laporan penelitian dan revisi laporan penelitian									

#### **D. Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur penelitian memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a) Memilih subjek yang akan diteliti.
  - b) Memilih teori yang digunakan untuk meneliti.
  - c) Pemilihan judul penelitian yang sesuai dengan penelitian.

- d) Menyiapkan referensi yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian.
  - e) Menyusun metode penelitian
  - f) Menentukan teknik yang akan digunakan untuk pengumpulan data maupun analisis data.
2. Tahap Pelaksanaan
- a) Pengumpulan data pada Drama Ayahku Pulang karya Usmar Ismail.
  - b) Memvalidasi data yang telah diperoleh saat pengumpulan data.
  - c) Menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.
3. Tahap Penyajian dan Penyelesaian
- a) Menyusun laporan penelitian.
  - b) Revisi laporan penelitian.
  - c) Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa penelitian kualitatif instrumen utama yaitu peneliti sendiri. Akan tetapi, sesudah fokus dari penelitian menjadi lebih jelas, kemungkinan akan muncul instrumen penelitian yang lainnya. Instrumen penelitian disini dibagi menjadi dua, pertama yaitu instrumen utama yang kedua adalah instrumen bantu. Instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri. Instrumen kedua yaitu instrumen bantu, yang mana instrumen bantu adalah alat yang digunakan selama proses pengumpulan data. Pada penelitian ini instrumen bantu berupa data, alat tulis, dan laptop. Bahan penelitian berupa tabel berisi kutipan-kutipan dialog antar tokoh dan dikelompokkan sesuai dengan aspek kajian dari Hegemoni Gramsci. Aspek sosial, politi, dan budaya tercatat dalam

korpus data berupa dialog. Korpus data ini berupa data-data apa saja yang akan diteliti, berikut ini adalah bentuk dari korpus data:

**Tabel 2. Korpus Data**

No.	Jenis Aspek	Kutipan Data

No.	Jenis Aspek	Kutipan Data

No.	Jenis Aspek	Kutipan Data

Keterangan:

No. : Nomor urut kutipan data yang diambil dari drama Ayahku Pulang karya Usmar Ismail

Jenis : Data dikategorikan dalam aspek yang sesuai dengan perspektif Gramsci

Kutipan Data : Kutipan data diambil dari drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan proses penyidikan, pengertian terhadap fenomena sosial secara bertahap, kemudian melaksanakannya. Sebagian besar menggunakan cara mempertentangkan, membandingkan, merepleksi, menyusun katalog, dan mengklasifikasi objek suatu kajian. Semua kegiatan itu merupakan penarikan sampel, untuk menemukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah strategis dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif umumnya terdapat tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Menyimak

Pada teknik simak peneliti melakukan menyimak terhadap video drama *Ayahku Pulang* serta mengamati beberapa lembar naskah dari drama *Ayahku Pulang*. Tujuan dari menyimak terhadap video drama dan naskah adalah untuk memperoleh data yang diinginkan. Menyimak video drama *Ayahku Pulang* ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui aspek sosial, politik, dan budaya, serta nilai pendidikan karakter Ki Hajar Dewantara yaitu nilai kemanusiaan.

### 2. Mencatat

Hal selanjutnya yang dilakukan setelah melakukan pengamatan adalah mencatat hal-hal penting yang sudah diterima dan didapat ketika melakukan pengamatan. Mencatat kutipan dialog dan peristiwa terkait aspek sosial, politik, dan budaya dalam drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail, serta asas kemanusiaan pendidikan karakter Ki Hajar Dewantara, sumber data utama yakni video *Ayahku Pulang* dan naskah drama.

### 3. Dokumen

Dokumen pada penelitian ini berupa video drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail, data yang diambil berupa tindakan-tindakan serta kalimat-kalimat yang membuktikan hegemoni Gramsci dan pendidikan karakter Ki Hajar Dewantara yang didapat dari proses transkrip data berupa digital menjadi bentuk tulis, ketik atau huruf sebagai bukti adanya proses transkrip guna memperoleh data sebagai bahan penelitian.

### **G. Teknik Validasi Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pada penelitian ini peneliti mengambil validasi data dengan menggunakan triangulasi teori. Triangulasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang bersifat menyatukan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada (Sugiyono, 2013).

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan setelah selesai melakukan pengamatan terhadap drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis konten. (Endraswara, 2013) mengatakan bahwa analisis konten merupakan kajian sastra yang masih tergolong baru. Analisis konten digunakan peneliti untuk mengungkap, memahami, serta menangkap pesan karya sastra. Analisis konten adalah strategi mengungkap pesan karya sastra. Analisis konten memiliki target tertentu yakni membangun konsep tentang nilai-nilai dan sastra mutakhir, proses analisis berdasarkan deskripsi dan analisis dilakukan secara kualitatif.

Aspek penting dari analisis konten adalah bagaimana hasil analisis tersebut dapat terlibat bagi siapa saja, karena yang akan terungkap adalah isi atau makna dari karya sastra. Endraswara (2013) mengatakan bahwa penggunaan analisis konten dalam bidang sastra hendaknya memenuhi syarat-syarat:

- a) Teks sastra perlu diproses secara sistematis, menggunakan teori yang telah dirancang sebelumnya.

- b) Teks tersebut unit-unit analisis dan dikategorikan sesuai acuan teori.
- c) Proses analisis harus mampu menyumbangkan ke pemahaman teori.
- d) Proses analisis mendasarkan pada deskripsi
- e) Analisis dilakukan secara kualitatif.

Endraswara mengatakan bahwa tahapan pada analisis konten sebagai berikut:

a) Pengadaan Data

Pengadaan data dilakukan dengan menyaksikan drama *Ayahku Pulang* secara berulang-ulang. Mencatat detik dan menit keberapa yang dianggap sebagai unit analisis, dengan tujuan agar data yang sudah diperoleh tidak hilang

b) Penentuan Unit Analisis

Peneliti terlebih dahulu menangkap layar drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail kemudian mencatat data-data yang telah diambil melalui tangkap layar untuk dimasukkan ke dalam kartu data. Data-data yang disajikan dalam kartu data akan memudahkan peneliti dalam proses analisis data.

c) Penentuan Sampel

Sampel dari penelitian ini yaitu keseluruhan isi drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail. Langkah pengambilan sampel berdasarkan pada kepentingan peneliti serta tujuan tertentu pada penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam peneitian ini yaitu

bagian drama *Ayahku Pulang* karya Usmar Ismail yang terdapat aspek-aspek hegemoni Gramscy serta pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara.

d) Pencatatan Data

Proses pencatatan data dalam penelitian ini telah melalui proses seleksi data atau reduksi data. Pencatatan data dalam penelitian ini yang tidak relevan akan dibuang. Pencatatan ini akan dilakukan dengan cara menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu sehingga dapat ditarik kesimpulan.

e) Inferensi

Peneliti melakukan inferensi pada data yang berupa penarikan simpulan yang bersifat abstrak. Proses inferensi terjadi dimana kesimpulan disimpulkan dari pengamatan peneliti yang diambil dari data.

f) Analisis

Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan. Data-data yang telah ditemukan oleh peneliti akan dianalisis menggunakan beberapa langkah yaitu tahap permulaan pengumpulan data hingga tahap inferensi. Data yang sudah terkumpul akan mudah mendapatkan simpulan.